

Analisis Kinerja Laporan Keuangan PT. Wirataco Mitra Mulia

Mailina Dania^{1*}, Said Mahdani²

Univesitas Teuku Umar

Email: mailinadania02@gmail.com

Received : 24 Agustus 2022

Revised : 29 Agustus 2022

Accepted : 22 September 2022

ABSTRACT

This study aims to determine the development of the financial performance of PT. Wirataco Mitra Mulia. The data collection method used in this research is documentation and observation. The data analysis method uses quantitative formulas to find the level of liquidity. Measurement of the company's performance level is carried out and becomes very important for the needs of management in a company to carry out a basic evaluation of the company's performance and planning goals in the future. The formulation of the problem in this study is whether the financial performance of PT. Wirataco Mitra Mulia based on Liquidity in 2020 and 2021 experienced an increase. Financial management is a series of activities or activities for planning, budgeting, checking, managing, controlling, searching and storing funds owned by an organization or company. In this study will be focused on the company's financial performance based on financial ratios, which focuses on the financial statements of PT. Wirataco Mitra Mulia on Jl. T. Umar No. 100 Meulaboh, Ujung Kalak, Johan Pahlawan, West Aceh Regency. The results of the analysis carried out obtained that the 2020 Current Ratio Liquidity Ratio was 302% in 2021 at 397%. Quick Ratio in 2020 of 223% in 2021 of 292% means an increase, which proves an increase in the proportion of current assets compared to current debt owned by the company, so that the interest expense that must be borne can be covered.

Keywords: Financial Performance

1. Pendahuluan

Menurut Wirawan Suryanto (2019) Keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilihat dan ditentukan melalui hasil laporan keuangan kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan selama suatu periode tertentu, informasi tentang kinerja keuangan ini memiliki kedudukan yang sangat penting dan juga sangat diperlukan oleh setiap individu luas pada umumnya, khususnya untuk calon investor. Suatu Perusahaan bisa menentukan ataupun mengukur kesuksesan dan kinerja dari suatu perusahaan pada suatu masa melalui hasil dari laporan keuangan yang diumumkan oleh perusahaan. Menurut Harahap (2011) berdasarkan Laporan Analisis laporan keuangan dikhususkan dengan tujuan memperkuat apa yang diharapkan ataupun hasil yang

ditemukan selama penelitian. Analisis lebih lanjut akan diarahkan, memiliki keterbatasan, dan hasil yang akan dicapai setelah target ditetapkan. Adapun Analisis laporan keuangan mengarah sebagai memecah item-item laporan keuangan lalu menjadikannya sejenis unit-unit informasi yang lebih kecil serta mengamati hubungan yang kuat ataupun memiliki makna yang berhubungan, berupa data kuantitatif ataupun non- kuantitatif dalam rangka memahami peranan keuangan pada sebuah perusahaan secara lebih mendetail, dan kemudia dapat mempermudah proses pemilihan keputusan secara tepat.

Dapat kita simpulkan bahwa Analisis rasio ini merupakan suatu proses penilaian laporan keuangan yang berupa angka angka atau nilai dengan melakukan perbandingan antara satu nilai dengan nilai lainnya. Sementara itu, dalam sebuah laporan keuangan bisa dilakukan suatu perbandingan diantara komponen satu dengan komponen yang lain, ataupun antara komponen yang ditemukan dalam banyak laporan keuangan. Analisis rasio bertujuan menilai likuiditas perusahaan, solvabilitas, kinerja operasional, serta tingkat laba yang dihasilkan. PT Wirataco Mitra Mulia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi infrastruktur pengaspalan, pembangunan jalan dan jembatan bertempat di Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa jumlah karyawan di perusahaan tersebut terdiri dari karyawan tetap sebanyak 108 orang dan pekerja lepas sebanyak 72 orang. Berdasarkan manajemennya. PT. Wirataco Mitra Mulia mencerminkan kinerja selama satu tahun anggaran yang berbasis kinerja yang pelaksanaan kegiatannya secara terukur, teruji dengan sasaran yang jelas. Untuk itu diperlukan identifikasi permasalahan- permasalahan yang dihadapi dalam mengemban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi baik secara internal maupun eksternal.

Fenomena yang dialami oleh PT Wirataco Mitra Mulia adalah PT Wirataco Mitra Mulia menilai laporan kinerja keuangan hanya dengan menggunakan sistem rasio profitabilitas sebagai indikator kinerja hasil laporan laba rugi dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga sulit bagi perusahaan untuk mengidentifikasi penyebab atau masalah-masalah terjadinya penurunan kinerja keuangan dari perspektif non financial. PT Wirataco Mitra Mulia semestinya dapat melakukan evaluasi dengan menggunakan rasio keuangan tidak hanya profitabilitas tetapi ditambahkan dengan tiga rasio keuangan lain yaitu ratio likuiditas, solvabilitas, dan Aktivitas dalam mengukur kinerjanya. Ratio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban- kewajiban lancarnya. Rasio ini diantaranya rasio kas (cash rasio), rasio cepat (quick ratio) dan ratio lancar (current ratio). Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan sumber dana perusahaan. Dari

beberapa rasio ini antara lain rasio total hutang terhadap modal sendiri, total hutang terhadap modal aset, TIE Time Interest Earned. Rasio aktivitas rasio yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Ada dua penilaian rasio aktivitas yaitu rasio nilai pasar yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku perusahaan. Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut; penelitian ini sangat bermanfaat dari sisi pengembangan referensi yang serupa dengan teori kinerja keuangan. Manfaat bagi perusahaan sebagai pedoman ataupun wadah perusahaan dalam mengelola keuangan agar masa yang akan datang perusahaan mempunyai perkembangan dan pengelolaan yang lebih baik lagi.

2. Metode

Manajemen Keuangan

Menurut Dewi Utari (2014:1), Manajemen keuangan adalah suatu Upaya Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, serta pengendalian pencarian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasi organisasi. Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi dari operasional perusahaan yang berhubungan dengan pengolahan keuangan yang pada dasarnya dilakukan oleh Seseorang, perusahaan, maupun pemerintah. Manajemen keuangan mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam mengamati sebuah perkembangan Sebuah perusahaan. Manajemen keuangan merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan yang penting, dengan mempelajari ilmu manajemen keuangan, seseorang akan memiliki sebuah peluang yang lebih besar dalam pekerjaan dan perkembangan karirnya dimasa yang akan mendatang.

Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan

Tujuan dari Manajemen Keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai dari sebuah perusahaan. Dengan begitu jika suatu saat perusahaan dijual, maka harganya dapat ditetapkan dengan baik ataupun setinggi mungkin. Seorang manajer juga harus bisa menekan arus peredaran uang supaya terhindar dari tindakan yang tidak diinginkan. Manajemen keuangan yang efisien membutuhkan adanya tujuan dan sasaran, yang digunakan sebagai standar dalam memberikan penilaian keefisienan keputusan keuangan. Tujuan sebuah perusahaan adalah terpacu ke hal yang memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Seberapa banyak saham yang dimiliki menunjukkan bukti kepemilikan dalam perusahaan. Kesejahteraan pemegang

saham ditunjukkan melalui harga pasar perusahaan, yang juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, melalui pendanaan dan aktiva manajemen. keberhasilan keputusan suatu bisnis dinilai berdasarkan efek yang ditimbulkan terhadap harga saham. Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Sedangkan fungsi keuangan merupakan suatu aktivitas utama yang memang seharusnya dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu. Fungsi manajemen keuangan itu sendiri terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan diantaranya: keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen. Masing-masing keputusan harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. gabungan dari ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan. Ketiga keputusan keuangan diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari guna mendapatkan sesuatu yang disebut dengan laba ataupun keuntungan.

Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan adalah berupa informasi yang diharapkan bisa memberikan bantuan terhadap pengguna guna membuat keputusan ekonomi yang bersifat Moneter. Sedangkan Menurut Subramanyam (2017) Laporan keuangan ini merupakan suatu penyampain secara sistematis dari peranan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan yang bermaksud dalam guna memberikan informasi mengenai:

1. Posisi keuangan

Posisi keuangan dalam laporan keuangan merupakan suatu posisi yang akan memperlihatkan modal, kekayaan, dan kewajiban dalam suatu perusahaan.

2. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan dalam laporan keuangan merupakan alur dalam setiap waktu tertentu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

3. Arus kas entitas

Arus kas entitas dalam laporan keuangan adalah laporan yang dihasilkan dalam suatu periode yang menunjukkan alur keluar masuk uang pada perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu proses kegiatan pencatatan dari transaksi keuangan yang terjadi setiap periode. Dengan proses kegiatan pencatatan suatu perusahaan dalam laporan keuangan dapat dianalisis dan dinilai sehingga memperoleh informasi untuk memprediksi perusahaan kedepan.

Sedangkan menurut Horngren dan Horrison (2017:25), laporan keuangan merupakan kumpulan isi data penting perusahaan yang melaporkan sebuah perusahaan dalam istilah moneter yang menyediakan informasi untuk membantu seseorang membuat sebuah keputusan

bisnis berdasarkan informasi tersebut. Atau dengan kata lain, laporan keuangan menjelaskan mengenai kinerja sebuah perusahaan dalam satu periode. Informasi tentang kinerja diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin akan dikendalikan dimasa depan serta dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas dari sumber daya yang dimiliki.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi kegiatan pencatatan atas transaksi yang dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Menurut Arini Dewi (2020) manfaat laporan keuangan yaitu sebagai bahan evaluasi, pertanggungjawaban, acuan pengambilan keputusan, dan dapat memperdiksi kedepan perusahaan. Sebagai bahan evaluasi dalam sebuah perusahaan segala yang dilakukan pada dasarnya butuh dievaluasi. Dengan adanya laporan keuangan dapat dinilai hasil kinerja dari perusahaan untuk mengetahui kekurangan atau ketidaktepatan penggunaan dana. Laporan keuangan adalah salah satu bentuk untuk dipertanggungjawabkan atas segala kegiatan transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan dapat mengetahui kondisi perusahaan dan sebagai alat untuk pengambilan keputusan dan memprediksi perusahaan kedepan. Laporan itu keuangan dibuat secara umum dengan melaporkan informasi yang bersifat historis dan material.

Neraca

Menurut Kasmir (2008:28) neraca merupakan daftar data yang memuat berbagai informasi secara terperinci. seperti aktiva, kewajiban perusahaan serta modal milik perusahaan dalam periode tertentu disebut neraca, (balance sheet). masuk waktu tertentu ialah pada akhir bulan, akhir triwulan, akhir tahun dan waktu tertentu lainnya.

Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang nantinya akan menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang telah didapat serta juga biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu. Bentuk laporan laba rugi ada bentuk tunggal (single step) dan bentuk majemuk (multiple step)

Laporan Arus Kas

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 2 tahun 2013 : 2.3 Arus Kas merupakan arus masuk dan juga arus keluar kas dan setara kas. Indra Bastian (2006:380)

menyatakan bahwa Laporan arus kas pemerintah daerah merupakan laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Dalam laporan arus kas perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan suatu hal yang menunjukkan berapa besar bagian atau porsi dari keuntungan bersih yang diperoleh dari perusahaan yang telah diinvestasikan kembali ke perusahaan yang mempengaruhi besaran modal secara keseluruhan. Perubahan modal merupakan sebuah catatan secara sistematis yang menjelaskan perubahan modal yang terjadi selama periode tertentu. Menurut Rivai, Veithzal dan Idroes (2007:619) menyatakan bahwa laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menggambarkan perubahan saldo akun ekuitas seperti modal disetor, tambahan modal disetor, laba yang ditahan dan akun ekuitas lainnya.

Rasio Likuiditas

Menurut Hayati (2017), Rasio likuiditas adalah bentuk risiko yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal itu memberi pengaruh kepada terganggunya aktivitas perusahaan keposisi tidak berjalan secara normal. Menurut Hery (2016) jenis-jenis rasio likuiditas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, seabagai berikut :

a) Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia.

$$CurrentRatio = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar} \times 100\%$$

b) Rasio Sangat Lancar (Quick Ratio) Rasio sangat lancar atau rasio cepat merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset sangat lancar (kas +

sekuritas jangka pendek+piutang), tidak termasuk persediaan barang dagang dan asset lancar lainnya.

$$\text{CurrentRatio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Kinerja Keuangan

Definisi Kinerja keuangan adalah analisa tentang keuangan yang digunakan dengan maksud untuk mengukur dan melihat perkembangan keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan diukur dari suatu aturan keuangan secara benar. Sucipto (2003), kinerja keuangan adalah kesuksesan suatu perusahaan saat mendapatkan keuntungan yang ditetapkan dari ukuran yang sudah ditetapkan yang menjadi tolak ukur kesuksesan suatu perusahaan. Untuk bisa bersaing baik dengan perusahaan dibidang yang sama, perusahaan perlu melakukan tindakan pengukuran kinerja keuangan. Pada suatu periode tertentu perusahaan bisa melakukan analisa kinerja keuangan yang menjadi salah satu proses pengukuran secara kritis terhadap data keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didukung oleh peneliti Penelitian Ahmad Faisal, 2018 Analisis Kinerja keuangan kinerja keuangan CV Karunia Jaya pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 ditinjau dari rasio keuangan Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Alat analisis yang digunakan berupa rasio keuangan yang terdiri dari rasio Likuiditas, Solvabilitas. Data Penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif komparatif. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh yaitu Rasio likuiditas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan. Current ratio dari tahun 2015 ke 2016 meningkat sebesar 0,5%. Quick ratio dari tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat sebesar 0,95%. Semakin tinggi current ratio, quick ratio, dan cash ratio maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang- hutangnya.

3. Analisis Dan Pembahasan

Analisis

a. Rasio Likuiditas Tahun 2020

a) Current Ratio

$$\text{CurrentRatio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{CurrentRatio} = \frac{2.189.522.100}{724.416.500} \times 100\% = 302\%$$

b) Quick Ratio (Acid Test Ratio)

$$\text{CurrentRatio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{CurrentRatio} = \frac{2.189.522.100 - 569.000.000}{724.416.500} \times 100\% = 223\%$$

b. Rasio Likuiditas Tahun 2021

c) Current Ratio

$$\text{CurrentRatio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{CurrentRatio} = \frac{2.201.000.000}{553.500.000} \times 100\% = 397\%$$

d) Quick Ratio (Acid Test Ratio)

$$\text{CurrentRatio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{CurrentRatio} = \frac{2.201.000.000 - 582.000.000}{553.500.000} \times 100\% = 292\%$$

Pembahasan

Rasio likuiditas bertujuan dalam mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hasil dari pengukuran likuiditas berdasarkan hasil current ratio, dan acid test ratio (quick Ratio). Memperllihatkan suatu kondisi likuiditas perusahaan selama tahun 2020– 2021 yang terus mengalami peningkatan, didasarkan atas besaran prosentase dari kedua rasio likuiditas yang digunakan. Oleh Karena itu hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dengan aktiva lancar yang dimiliki selama periode dua tahun tersebut mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan tersebut bisa dikatakan bahwa beban bunga atas kewajiban lancar yang harus

ditanggung oleh perusahaan itu bisa tertutupi. Current Ratio merupakan rasio dalam mengukur sebuah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Pada PT. Wirataco Mitra Mulia. Berdasarkan hasil analisis likuiditas pada Current Ratio memperlihatkan adanya peningkatan, yang membuktikan adanya peningkatan dari current ratio tahun 2020 sebesar 302% pada tahun 2021 sebesar 397% meningkat sebanyak 95%. Artinya PT. Wirataco Mitra Mulia memiliki Perbandingan yang ideal atas aktiva lancar dibandingkan dengan utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga beban bunga yang harus ditanggung perusahaan bisa tertutupi. Cash Ratio, rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan kas yang telah tersedia dan berikut surat berharga atau dampak jangka pendek. Kinerja Keuangan PT. Wirataco Mitra Mulia di Hitung dari Rasio quick ratio dari tahun 2020 sebesar 223% pada tahun 2021 sebesar 292% meningkat sebanyak 69%. Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan perusahaan PT. Wirataco Mitra Mulia untuk melunasi kewajibannya dengan aktiva lancar yang lebih likuid tanpa persediaan mengalami peningkatan. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan adanya kenaikan persentase pada tahun tersebut sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan perusahaan PT. Wirataco Mitra Mulia untuk melunasi utang lancarnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT. Wirataco Mitra Mulia berdasarkan Rasio Likuiditas Pada tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami peningkatan. Analisis Kinerja Keuangan PT. Wirataco Mitra Mulia dihitung mulai dari Rasio Likuiditas pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan. Current Ratio meningkat sebesar 95% sedangkan untuk peningkatan Quick Ratio meningkat sebesar 69% hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan yang membuktikan adanya peningkatan proporsi atas aktiva lancar dibandingkan dengan utang lancar yang dimiliki perusahaan.

Daftar Pustaka

1. Astuti, F. P., Anisykurlillah, I., & Murtini, H. (2014). Pengaruh kinerja lingkungan dan kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 3(4).
2. Ayu, D., Angelia, S., Sugiharto, D., & Lissetiawan, D. N. (2020). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017- 2019. *Jurnal Ilmiah Nasional*, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

3. Aznita, M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan CV. Putra Timur Mandiri Di Tanjung Balai Karimun (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
4. Bastian, Indra. 2006. Sistem Akuntansi Sektor Publik, Edisi 2, Jakarta : Salemba Empat.
5. Chintyana, A. D., Kosasih, C., Novita, D., Ropikoh, D., Rifaldi, D. R., Hanitri, D., ... & Sulastri, L. (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Angkasa Pura II (PERSERO) Periode 2017-2019. AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional, 2(2), 75-97.
6. Elia, N. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada Cv. Alif Mahardika Putra Di Sangatta. None.
7. Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. Kinerja, 14(1), 6-15.
8. Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
9. Hayati, S. (2017). Manajemen Risiko. Jakarta : Penerbit Andi.
10. Hery. (2016). Financial Ratio for Business. Jakarta : PT Grasindo.
11. Hery. (2017). Teori Akuntansi. Jakarta : PT Gramedia.
12. Horngren, Charles T. Dan Walter T. Harrison Jr. Akuntansi Jilid 1. Jakarta: Erlangga. 2017
13. Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta
14. Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
15. Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK), 1(1), 33-46.
16. Pratiwi, a. N. (2021). Analisis kinerja keuangan pada cv karya anugerah perdana makassar. Economics Bosowa, 7(002), 262-273.
17. Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi, 1(1), 48-59.
18. Rivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal dan Ferry N Idroes. 2007. Bank and Financial Institution Management. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
19. Subramanyam, K. R. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
20. Sucipto. 2003. "Penilaian Kinerja Keuangan." Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatra Utara. Medan.
21. Suryanto, W. (2019). Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Quick Ratio Terhadap Earning Per Share Serta Dampaknya Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tiongkok). Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 2(3), 117-129.
22. Utari, Dewi, dkk. 2014. Manajemen Keuangan : Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan. Jakarta : Mitra Wacana Media.